

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan agar dapat menganalisis serta memberi bukti empiris terkait pengaruh asimetri informasi (X1), *corporate social responsibility* (X2), dan *free cash flow* (X3) terhadap manajemen laba (Y). Berikut merupakan atas pengujian yang sudah dilakukan sebelumnya:

1. Asimetri informasi (X1) tidak berpengaruh terhadap manajemen laba (Y) pada sektor perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2022. Hal ini menunjukkan jika manajemen laba tidak dipengaruhi faktor dari asimetri informasi. Asimetri informasi tidak berpengaruh terhadap manajemen laba dikarenakan informasi yang ada dalam laporan keuangan harus relevan atau sesuai dengan kondisi sesungguhnya dan manajer memiliki batasan dalam bertindak yang sudah ditetapkan dalam kontrak.
2. *Corporate social responsibility* (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba (Y) pada sektor perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2022. Hal ini menunjukkan jika manajemen laba dipengaruhi faktor dari *corporate social responsibility*. Hal tersebut menunjukkan bahwa transparansi informasi dalam laporan tahunan (keberlanjutan) yang diungkapkan perusahaan mempengaruhi dan memicu manajemen untuk melakukan praktik manajemen laba. Adanya aktivitas pengungkapan CSR membuat manajemen dalam perusahaan lebih bebas untuk melakukan tindakan manajemen laba, karena aktivitas CSR ini dapat membuat respon positif dimata investor maupun masyarakat sehingga dapat menutupi kecurangan-kecurangan yang dilakukan oleh manajer.
3. *Free cash flow* (X3) berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba (Y) pada sektor perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2022. Hal tersebut menunjukkan jika besar dan kecilnya arus kas bebas di suatu

perusahaan, maka dapat mempengaruhi tindakan seorang manajer perusahaan dalam melakukan manajemen laba atas laporan keuangan perusahaan.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan saat peneliti mencoba melakukan pengujian sehingga hal tersebut sedikit menghambat peneliti dalam melakukan pengujian penelitian kali ini. Berikut adalah keterbatasan yang peneliti hadapi saat melakukan pengujian penelitian:

1. Pada saat melakukan pengolahan data, terdapat beberapa data yang tidak ditemukan peneliti pada variabel *corporate social responsibility* seperti data laporan keberlanjutan perusahaan yang tidak diungkapkan oleh perusahaan dalam sampel. Sehingga peneliti menggunakan laporan tahunan dalam menganalisis pengungkapan *corporate social responsibility*.
2. Pada saat melakukan uji asumsi klasik, peneliti mendapati bahwa pengujian tidak berdistribusi secara normal. Hal tersebut dapat terjadi karena adanya beberapa data pada variabel manajemen laba dan variabel *free cash flow* yang hasilnya terlalu kecil atau besar sehingga peneliti memutuskan untuk melakukan *outlier* data yaitu sebanyak 15 data dari total data agar dalam melakukan uji asumsi klasik, pengujian dapat terdistribusi secara normal. Beberapa data yang di outlier yaitu :
  - 1) PT Akasha Wira International Tbk. tahun 2022 karena nilai *free cash flow* yang terlalu besar.
  - 2) PT FKS Food Sejahtera Tbk. tahun 2018 - 2022 karena nilai manajemen laba terlalu kecil.
  - 3) PT Tri Banyan Tirta Tbk. tahun 2018 - 2021 karena nilai manajemen laba terlalu kecil.
  - 4) PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. 2022 karena nilai manajemen yang terlalu besar.
  - 5) PT Tunas Baru Lampung Tbk. tahun 2018 – 2021 karena nilai manajemen laba terlalu kecil.

### 5.3 Saran

Atas dasar pengujian, penjelasan, kesimpulan serta keterbatasan yang telah peneliti ungkapkan didalam penelitian kali ini, maka peneliti mengajukan beberapa saran terhadap beberapa pihak, yaitu:

#### 1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berharap agar peneliti selanjutnya mampu mengembangkan penelitian yang sudah ada baik dari populasi atau sampel yang digunakan, variabel penelitian yang digunakan, pengukuran serta pengujian, tahun amatan, dan aplikasi dalam melakukan uji serta olah data. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat melakukan keterbaruan melalui penelitian ini.

#### 2. Bagi Perusahaan

Peneliti berharap penelitian ini dapat menambah wawasan terhadap perusahaan mengenai tindakan manajemen laba agar perusahaan harus lebih melakukan penyaringan dan pengawasan terhadap seorang manajer perusahaan. Selain itu perusahaan juga perlu memperhatikan faktor apa saja yang dapat menyebabkan terjadinya manajemen laba baik itu dilihat dalam asimetri informasi, *corporate social responsibility*, dan *free cash flow*.

#### 3. Bagi Investor:

Peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi sumber pengetahuan bagi para calon investor yang akan menanamkan modalnya ke suatu perusahaan. Para investor harus lebih berhati-hati dan terlebih dahulu memeriksa laporan keuangan perusahaan yang akan dituju. Jika pada saat pemeriksaan calon investor menemukan sebuah kejanggalan atau keanehan dalam laporan keuangan tersebut, maka sebaiknya mencari perusahaan lain yang tidak mengalami kejanggalan dalam laporan keuangannya agar mampu meminimalisir terkenanya tindakan manajemen laba.